

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (independen), dan variabel terikat (dependen). Yang disebut variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2012, hlm.61).

Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Variabel bebas disebut juga variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Maka variabel yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas, yaitu persepsi penambahan Bahan Tambahan Pangan (X)
2. Variabel terikat, yaitu minat beli (Y)

Objek penelitian kedua variabel tersebut sangat penting dalam penelitian ini untuk memperoleh data untuk diuji dalam sebuah permasalahan penambahan bahan tambahan pangan pewarna pada produk manisan buah di Kabupaten Cianjur.

#### **3.2 Metodologi Penelitian**

##### **3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang di gunakan**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif, yaitu untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2013, hlm.29). Menurut Silalahi (2012, hlm.29) tipe utama penelitian deskriptif mencakup penilaian sikap atau pendapat tentang individu, organisasi, peristiwa atau prosedur.

**Rosa Kurniawati, 2018**

**ANALISIS PENGARUH PERSEPSI WISATAWAN AKAN BAHAN TAMBAHAN PANGAN TERHADAP MINAT BELI MANISAN DI KABUPATEN CIANJUR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai persepsi bahan tambahan pangan berpengaruh terhadap minat beli produk manisan buah di Kabupaten Cianjur.

Berdasarkan jenis penelitiannya yang dilaksanakan melalui pengumpulan data, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Silalahi (2012, hlm.38), mengatakan bahwa penelitian survey dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan melalui sample dan populasi.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel yang diteliti pada penelitian ini di operasionalisasikan dalam dua variabel, yaitu bebas dan terikat. Persepsi penambahan bahan tambahan pangan (X), termasuk didalamnya variable bebas dan variable terikat adalah minat beli (Y). Kedua variabel ini berkaitan dan mempunyai pengaruh satu sama lain.

**Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep Teoritis	Dimensi	Indikator	Item / Ukuran	Ukuran Data
Perspsi Konsumen (X)	Persepsi konsumen didefinisikan sebagai proses yang dilakukan individu untuk memilih, mengatur, dan menafsirkan stimulasi dalam gambar yang berarti dan	1. Persepsi Harga	1. Harga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian harga jual dengan produk</li> <li>• Perbedaan harga jual manisan dengan BTP dan tanpa BTP</li> </ul>	Ordinal
		2. Persepsi Kualitas	1. Ukuran  2. Warna	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ukuran lebih baik</li> <li>• Bentuk lebih menarik perhatian</li> <li>• Warna lebih baik</li> </ul>	Ordinal

	masuk akal mengenai dunia (Sciffman & Kanuk,2008, hlm.132).		3. Rasa 4. Aroma	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Warna lebih menarik</li> <li>• Warna memiliki ciri khas</li> <li>• Ciri khas penambahan BTP pada rasa</li> <li>• Ciri khas penambahan BTP pada aroma</li> </ul>	
Minat Beli (Y)	Minat beli merupakan aktivitas psikis yang timbul karena adanya perasaan (afektif) dan pikiran (kognitif) terhadap suatu barang atau jasa yang diinginkan (Schiffman & Kanuk, 2007, hlm.27)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minat Transaksional</li> <li>2. Minat referensial</li> <li>3. Minat preferensial</li> <li>4. Minat eksploratif</li> <li>5. Tertarik membeli produk</li> </ol> <p>(Ferdinand, 2009, hlm.129)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kecenderungan membeli produk</li> <li>2. Kecenderungan mereferensikan produk</li> <li>3. Kecenderungan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cenderung lebih memilih manisan dengan BTP</li> <li>• Mereferensikan/meyarankan membeli produk manisan dengan BTP</li> <li>• Lebih memilih membeli produk manisan dengan BTP</li> </ul>	Ordinal

			preferensi terhadap produk 4. Mencari informasi tentang produk 5. Ketertarikan membeli	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari informasi mengenai produk manisan</li> <li>• Membeli produk manisan dengan BTP</li> </ul>	
--	--	--	--	--	--

### 3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Data harus di proses dahulu untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Berdasarkan sumbernya, data dibagi 2 yaitu data primer dan sekunder. Sugiono (2013, hlm.193) menjelaskan bahwa, sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data. Dan data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung membrikan data padapenumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen. Maka sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Data Primer

Dalam penelitian ini, data primer didapat secara langsung oleh peneliti melalui kuisioner kepada sasaran yang dianggap sesuai dengan kriteria, juga didapat dari wawancara langsung dengan narasumber.

#### 2. Data Sekunder

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa pencatatan dari dinas atau lembaga pencatatan terkait milik negara, artikel, dan situs internet yang berkenaan dengan penelitian.

Sumber data yang digunakan terangkum dalam Tabel 3.2 berikut:

**Tabel 3.2**  
**Jenis dan Sumber Data**

No	Jenis Data	Sumber Data
<b>Data Primer</b>		
1	Tanggapan wisatawan mengenai persepsi bahan tambahan pangan pada manisan	Responden
2	Tanggapan wisatawan mengenai minat beli manisan	Responden
<b>Data Sekunder</b>		
1	Data kunjungan wisata Kabupaten Cianjur	Dinas Pariwisata Kabupaten Cianjur
2	Data jumlah pengusaha manisan Kabupaten Cianjur	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Cianjur
3	Data sample bahan tambahan pangan yang digunakan dalam pembuatan manisan	Produsen manisan

### 3.2.4 Populasi dan Sampel

#### 3.2.4.1 Populasi

Populasi dapat didefinisikan sebagai suatu kumpulan subjek, variabel, konsep, atau fenomena (Morissan, 2015, hlm.109). Populasi tidak hanya terdiri dari orang, tapi melingkupi objek dan benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek

**Rosa Kurniawati, 2018**

**ANALISIS PENGARUH PERSEPSI WISATAWAN AKAN BAHAN TAMBAHAN PANGAN TERHADAP MINAT BELI MANISAN DI KABUPATEN CIANJUR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

yang dipelajari, tapi juga meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek/obje itu (Sugiyono, 2013, hlm.80).

Menurut Silalahi (2012, hlm.253) populasi sasaran terdiri dari individu, rumah tangga, atau kelompok dalam yuridiksi yang menjadi perhatian. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah wisatawan domestik yang pernah membeli dan mengonsumsi manisan buah Cianjur.

### 3.2.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari poulasi yang mewakili keseluruhan anggota populasi yang bersipat representatif (Morissan, 2015, hlm.109). Menurut Sugiyono (2014, hlm. 16) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristi yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk efektifitas waktu, tenaga dan dana, penelitian tidak memungkinkan untuk mengumpulkan data dari satu populasi berjumlah besar. Maka dari itu,diambil lah sampel yang dapat mewakili populasi tersebut.

### 3.2.4.3 Teknik Sampling

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *Probability Sampling*, yang dilanjutkan dengan *teknik random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel di mana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel (Narbuko, 2007, hlm.111).

Penghitungan sampel penelitian ini menggunakan metode Slovin untuk menentukan jumlah sampel. Yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan/eror tolerance (5%)

**Rosa Kurniawati, 2018**

**ANALISIS PENGARUH PERSEPSI WISATAWAN AKAN BAHAN TAMBAHAN PANGAN TERHADAP MINAT BELI MANISAN DI KABUPATEN CIANJUR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Maka didapat:

$$\begin{aligned}n &= \frac{2.339.140}{1+ (2.339.140 \cdot 0.5^2)} \\ &= \frac{2.339.140}{1+ 23.391} \\ &= \mathbf{99,99 / 100 \text{ sample}}\end{aligned}$$

Maka sample yang dibutuhkan adalah 100 orang wisatawan domestik di Kabupaten Cianjur. Penelitian ini memiliki tingkat akurasi data 90% dan toleransi eror sebesar 10%.

### **3.2.4.4 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan bagian yang penting dalam penelitian, penentuan teknik pengumpulan data yang tepat dapat membuktikan kebenaran ilmiah suatu penelitian. Selain itu, pengumpulan data juga dapat membantu penulis untuk mencapai tujuan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

#### **1. Observasi (Pengamatan)**

Pengamatan adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiono (2013, hlm.145) menjelaskan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.

Observasi yang dilakukan penulis terhadap pedagang dan beberapa produsen manisan di Cianjur. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui cara pembuatan, bahan baku, jenis-jenis manisan, hingga penjualan manisan.

#### **2. Studi Literatur**

Penulis melakukan studi literatur terhadap beberapa sumber teori yang sudah teruji kebenarannya. Sumber dapat berupa buku, jurnal, maupun karya ilmiah sebelumnya yang telah melakukan penelitian lebih dahulu mengenai keamanan pangan, khususnya pada masalah

**Rosa Kurniawati, 2018**

**ANALISIS PENGARUH PERSEPSI WISATAWAN AKAN BAHAN TAMBAHAN PANGAN TERHADAP MINAT BELI MANISAN DI KABUPATEN CIANJUR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

penambahan bahan tambahan pangan. Studi literature tersebut didapat dari berbagai sumber diantaranya:

- 1) Buku Sumber
  - 2) Jurnal dan artikel (manajemen dan pangan)
  - 3) Skripsi dan tesis terdahulu
  - 4) Internet
3. Angket (kuisisioner)

Angket merupakan suatu daftar berisikan pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Angket di berikan untuk mendapatkan data dari responden (orang yang menjawab angket) dalam penelitian (Narbuko, 2007, hlm.76). Dalam penelitian ini, angket diberikan kepada wisatawan Kabupaten Cianjur selaku responden.

### **3.2.5 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

#### **3.2.5.1 Hasil Uji Validitas**

Menurut Sugiono (2013, hlm.455), uji validitas adalah ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian, data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya. Terdapat 2 macam validitas, yaitu internal dan eksternal. Validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Sedangkan validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sample tersebut diambil.

Pengujian validitas dilakukan dengan teknik analisa item instrument, yaitu dengan mengorelasikan skor yang diperoleh dari masing masing item berupa pertanyaan dengan skor totalnya. Skor total ini merupakan nilai yang diperoleh dari penjumlahan semua skor item korelasi antara skor item dengan skor total harus signifikan. Berdasarkan ukuran statistik, apabila ternyata skor semua item yang disusun berdasarkan dimensi konsep berkorelasi dengan skor totalnya, maka dapat dikatakan bahwa alat ukur tersebut mempunyai validitas.

**Rosa Kurniawati, 2018**

**ANALISIS PENGARUH PERSEPSI WISATAWAN AKAN BAHAN TAMBAHAN PANGAN TERHADAP MINAT BELI MANISAN DI KABUPATEN CIANJUR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung validitas dari suatu instrumen adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Sumber; Umar, 2008, hlm.131

Keterangan:

$r_{xy}$  : Korelasi skor item dan skor total item

$n$  : Jumlah responden

$x$  : Skor per item dalam variabel

$y$  : Skor total item dalam variabel

$\sum x$  : Jumlah skor dalam distribusi  $x$

$\sum y$  : Jumlah skor dalam distribusi  $y$

$\sum x^2$  : Jumlah kuadrat dalam skor distribusi  $x$

$\sum y^2$  : Jumlah kuadrat dalam skor distribusi  $y$

Keputusan uji validitas item adalah sebagai berikut:

1. Item pernyataan dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$
2. Item pernyataan dikatakan tidak valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$
3. Berdasarkan angket yang diuji sebanyak 30 responden.

Perhitungan validitas dilakukan dengan atuan program SPSS for Windows.

**Tabel 3.3**

## Hasil Uji Validitas

<b>Persepsi Bahan Tambahan Pangan</b>				
<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>R.Tabel</b>	<b>R.Hitung</b>	<b>Keterangan</b>
1	Harga manis sesuai dengan kualitas produk yang ditawarkan	0.197	0.562	Valid
2	Perbedaan harga jual manis dengan BTP dan tanpa BTP	0.197	0.364	Valid
3	Manisan dengan Bahan Tambahan Pangan memiliki tampilan lebih baik setelah diolah	0.197	0.581	Valid
4	Manisan dengan Bahan Tambahan Pangan memiliki bentuk lebih menarik setelah diolah	0.197	0.605	Valid
5	Manisan dengan Bahan Tambahan Pangan pewarna memiliki warna lebih baik daripada yang tanpa menggunakan Bahan Tambahan pewarna	0.197	0.475	Valid
6	Manisan dengan Bahan Tambahan Pangan memiliki warna lebih menarik dan seragam daripada yang tanpa menggunakan Bahan Tambahan Pangan	0.197	0.557	Valid
7	Manisan dengan Bahan Tambahan	0.197	0.651	valid

**Rosa Kurniawati, 2018**

**ANALISIS PENGARUH PERSEPSI WISATAWAN AKAN BAHAN TAMBAHAN PANGAN TERHADAP MINAT BELI MANISAN DI KABUPATEN CIANJUR**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) |

[perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

	Pangan memiliki ciri khas pada warnanya (terang, jelas dan mencolok)			
8	Penambahan Bahan Tambahan Pangan meninggalkan ciri khas berupa rasa yang tidak berasal dari rasa asli buah	0.197	0.576	Valid
9	Penambahan Bahan Tambahan Pangan meninggalkan ciri khas pada aroma manisan yang lebih baik	0.197	0.467	Valid
<b>Minat Beli Manisan</b>				
10	Anda memilih membeli produk manisan Cianjur sebagai oleh-oleh	0.197	0.547	Valid
11	Anda menyarankan kepada orang lain untuk membeli produk manisan Cianjur	0.197	0.547	Valid
12	Lebih memilih membeli produk manisan Cianjur daripada produk oleh-oleh lain	0.197	0.327	Valid
13	Anda mencari informasi mengenai bahan dasar manisan Cianjur sebelum membeli	0.197	0.303	valid
14	Anda mencari informasi mengenai daya tahan manisan	0.197	0.442	Valid

**Rosa Kurniawati, 2018**

**ANALISIS PENGARUH PERSEPSI WISATAWAN AKAN BAHAN TAMBAHAN PANGAN TERHADAP MINAT BELI MANISAN DI KABUPATEN CIANJUR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

	Cianjur sebelum membeli			
15	Anda mencari informasi mengenai rasa manis Cianjur sebelum membeli	0.197	0.261	Valid
16	Anda akan membeli produk manis Cianjur yang menggunakan Bahan Tambahan Pangan	0.197	0.383	Valid

Sumber: Diolah penulis 2018

### 3.2.5.2 Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data suatu temuan. Dalam pandangan positivistik (kuantitatif) suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data jika dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda (Sugiyono, 2013, hlm.456). Uji reliabilitas dapat juga diartikan sebagai uji untuk mendapatkan tingkat ketepatan alat pengumpulan data dalam penelitian.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Sumber: Umar, 2008, hlm.170

Keterangan:

- $r_{11}$  : Reliabilitas instrument
- $k$  : Bayaknya butir pertanyaan
- $\sum S_i$  : Jumlah varian total
- $S_i$  : Varian total

Jumlah varian butir dapat ditemukan dengan cara mencari nilai varian tiap butir, kemudian seperti berikut ini:

Keterangan:

- $\sigma^2$  : Varians total
- $n$  : Jumlah responden
- $\sum x$  : Jumlah skor

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan:

1. Jika koefisien internal seluruh item ( $r_{11}$ )  $\geq r_{tabel}$  dengan tingkat signifikasi 5% maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
2. Jika koefisien internal seluruh item ( $r_{11}$ )  $\leq r_{tabel}$  dengan tingkat signifikasi 5% maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.723	17

Berdasarkan hasil pengujian, didapat angka cronbach alpha adalah 0,723. Angka tersebut lebih besar dari angka minimal yaitu 0,6. Dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel bersifat reliabel atau handal.

## 3.2.6 Rancangan Analisis Data

### 3.2.6.1 Rancangan Analisis Data Deskriptif

Dalam pengolahan data, diperlukan metode analisis yang sesuai untuk menemukan kesimpulan. Metode adalah teknik atau prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data berkaitan permasalahan penelitian atau hipotesis (Sumiaji Sarosa, 2012). Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif, dimana menggunakan data yang bisa diukur atau dialihkan kedalam angka, serta mengemukakan analisis dasar dari hasil pengolahan data.

Analisis deskriptif digunakan untuk mencari hubungan antara variabel, dengan analisis korelasi. Angket yang disusun oleh peneliti berdasarkan variabel yang terdapat dalam data penelitian, yang akan memberikan keterangan dan data mengenai pengaruh penambahan bahan tambahan pangan terhadap minat beli manisan buah di Cianjur. Analisis deskriptif ini digunakan untuk menjelaskan variabel variabel yang terdapat pada penelitian:

- 1) Analisis deskriptif tentang persepsi bahan tambahan pangan pada manisan
- 2) Analisis deskriptif tentang minat beli manisan
- 3) Analisis deskriptif mengenai pengaruh persepsi bahan tambahan pangan terhadap minat beli manisan

**Rosa Kurniawati, 2018**

**ANALISIS PENGARUH PERSEPSI WISATAWAN AKAN BAHAN TAMBAHAN PANGAN TERHADAP MINAT BELI MANISAN DI KABUPATEN CIANJUR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

### 3.2.6.2 Rancangan Analisis Data Verifikatif

Rancangan analisis data verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik dan menitikberatkan pada pengungkapan perilaku variabel penelitian. Alat yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan variabel yang diteliti yaitu memberikan keterangan data mengenai pengaruh persepsi bahan tambahan pangan terhadap minat beli manisan di Cianjur.

Data yang diperoleh dari angket kemudian akan diolah dengan kriteria sebagai berikut:

1. Setiap variabel yang dinilai di klasifikasikan kedalam lima alternatif jawaban, dimana setiap opsi memiliki kiretia skor masing-masing.
2. Pembobotan setiap jawaban menggunakan skala ordinal yang menggambarkan peringkat jawaban.
3. Setiap peringkat jawaban menggambarkan penilaian tentang persepsi bahan tambahan pangan dan minat beli konsumen terhadap manisan.

Data interval disajikan dalam garis kontinum yang menjelaskan posisi skor tiap bulir pertanyaan. Setelah data ordinal di transformasikan ke data interval, maka langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis menggunakan teknik regresi untuk menguji peparuh variabel X terhadap variabel Y.

### 3.6.5.3 Analisis Korelasi

Analisis hubungan (korelasi) adalah suatu bentuk analisis data untuk mengetahui kekuatan atau betuk arah hubungan di antara dua variabel atau lebih, dan besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variable yang satu (variabel bebas) terhadap yang lainnya (variabel terikat) (Siregar. 2012. Hlm.250). Berikut merupakan table klasifikasi korelasi koefisien:

**Tabel 3.4**

#### **Klasifikasi Korelasi Koefisien**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
---------------------------	-------------------------

Rosa Kurniawati, 2018

**ANALISIS PENGARUH PERSEPSI WISATAWAN AKAN BAHAN TAMBAHAN PANGAN TERHADAP MINAT BELI MANISAN DI KABUPATEN CIANJUR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

0,000 – 0,0199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,00	Sangat kuat

Sumber : Siregar , 2013, hlm 252

Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan X dan Y disebut koefisien korelasi (r) , nilai koefisien relasi paling rendah adalah -1 dan paling besar adalah 1 ( $-1 \leq r \leq 1$ ), artinya jika:

$r = 1$ , hubungan X dan Y sempurna positif (mendekarti 1, hubungan sangat kuat dan positif)

$r = -1$ , hubungan X dan Y sempurna dan negatif (mendekarti -1 hubungan sangat kuat dan negatif)

$r = 0$ , hubungan X dan Y lemah sekali atau tidak ada hubungan.

Penentuan koefisien korelasi (r) dalam penelitian ini menggunakan korelasi *pearson* (*pearson's product moment coefficient of correlation*) , yaitu:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Sumber : Sugiyono (2013 :274)

Keterangan :

r = Koefisien validitas item yang dicari

$\sum xy$  = Jumlah hasil skor x dan y setiap responden

$\sum x$  = Jumlah skor dalam distribusi x

$\sum y$  = Jumlah skor dalam distribusi y

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi x

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi y

n = banyak responden

### 3.6.5.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (KD) disebut koefisien penentu karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Menurut Sofyan Siregar (2013, hlm.252), Koefisien Determinasi (KD) adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat). Koefisien determinasi adalah hasil kuadrat dari koefisien korelasi. Dalam penggunaan koefisien digunakan dalam persen. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh yang terjadi dari variabel bebas terhadap variabel tidak bebas dengan asumsi  $0 \leq r^2 \leq 1$ .

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Koefisien determinasi uji  $r^2$  merupakan proporsi atau presentase dari total variasi Y yang dijelaskan oleh garis regresi. Koefisien regresi merupakan angka yang menunjukkan besarnya derajat kemampuan atau distribusi variabel bebas dalam menjelaskan atau menerangkan variabel terikat didalam fungsi bersangkutan. Besarnya nilai  $r^2$  diantara 0 dan 1 ( $0 < r^2 < 1$ ) dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai  $r^2$  nya semakin mendekati angka 1, maka model tersebut baik, dan tingkat kedekatan antara variabel bebas dan terikat semakin dekat
- 2) Jika semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat tidak mendekati.

### 3.6.6 Analisis Regresi Linier Sederhana

Sugiyono (2011: 261), menyatakan bahwa Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Model regresi linier sederhana :

$$\hat{y} = a + bx,$$

Rosa Kurniawati, 2018

ANALISIS PENGARUH PERSEPSI WISATAWAN AKAN BAHAN TAMBAHAN PANGAN TERHADAP MINAT BELI MANISAN DI KABUPATEN CIANJUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

dimana  $\hat{y}$  adalah variabel tak bebas (nilai duga),  $x$  adalah variabel bebas,  $a$  adalah penduga bagi intersap ( $\alpha$ ),  $b$  adalah penduga bagi koefisien regresi ( ), dan  $\alpha, \beta$  adalah parameter yang nilainya tidak diketahui sehingga diduga menggunakan statistik sampel.

### 3.7 Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang telah dirumuskan di bab sebelumnya diuji dengan pengujian statistik, yaitu Uji t. Dengan ketentuan sebagai berikut:

Ho diterima, jika  $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq +t$

Ho ditolak, jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{table}}$